



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

**WINDRADI**

| ISSN (Print) XXXX-XXXX | ISSN (Online) 3032-2987 |



## SADAR LINGKUNGAN DENGAN EDUKASI KOMPOSTING DI KELURAHAN JATIMAKMUR

**Ade Reza Haryadi<sup>1</sup>, Budi Supriyatno<sup>2</sup>, Pretty Failasufa Aziza<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Ade Reza Haryadi, Ilmu Administrasi, Universitas Krisnadwipayana

<sup>2</sup> Budi Supriyatno, Ilmu Administrasi, Universitas Krisnadwipayana

<sup>3</sup> Pretty Failasufa Aziza, Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Krisnadwipayana

\*Corresponding Author: rezahariyadi@yahoo.com

### ARTICLE INFORMATION

Received: November 28<sup>th</sup>, 2022

Revised: December 2<sup>th</sup>, 2022

Accepted: December 17<sup>th</sup>, 2022

Available online: December 25<sup>th</sup>, 2022

### KEYWORDS

*Composting, Education, Waste Management*

Kata kunci

Komposting, Edukasi, Pengelolaan sampah

### ABSTRACT

*The Composting Program in Jatimakmur Village was initiated by the Faculty of Administrative Sciences at Krisnadwipayana University (UNKRIS) with the aim of reducing the volume of organic waste generated and educating the community about the benefits of compost. Through a participatory approach, the program involves local residents in the composting process from household waste. This activity includes not only technical training on composting but also an environmental education campaign to raise awareness about the importance of sustainable waste management. Results from the program indicate increased community knowledge about composting, a reduction in the amount of waste sent to landfills, and the use of compost as an organic fertilizer in gardens and household plants. The program hopes to serve as a model for community-based waste management initiatives in other areas, supporting sustainable development efforts and environmental independence in Jatimakmur Village.*

### ABSTRAK

Program Komposting di Kelurahan Jatimakmur ini diinisiasi oleh Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) dengan tujuan untuk mengurangi volume sampah organik yang dihasilkan dan mengedukasi masyarakat tentang manfaat kompos. Melalui pendekatan partisipatif, program ini melibatkan penduduk lokal dalam proses pembuatan kompos dari sampah rumah tangga. Kegiatan ini tidak hanya mencakup pelatihan teknis tentang komposting, tetapi juga kampanye edukasi lingkungan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Hasil dari



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

**WINDRADI**

| ISSN (Print) XXXX-XXXX | ISSN (Online) 3032-2987 |



program ini menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai komposting, penurunan jumlah sampah yang dibuang ke TPA, serta penggunaan kompos sebagai pupuk organik di kebun dan tanaman rumah tangga. Program ini berharap dapat menjadi model untuk inisiatif pengelolaan sampah berbasis komunitas di area lain, mendukung upaya pembangunan berkelanjutan dan kemandirian lingkungan di Kelurahan Jatimakmur.

## PENDAHULUAN

Sampah organik yang biasanya menjadi beban lingkungan karena proses pembusukannya yang menghasilkan gas metana, dapat diubah menjadi sumber daya berharga melalui komposting. Komposting merupakan salah satu metode pengelolaan sampah organik yang ramah lingkungan dan dapat memberikan manfaat ekonomis serta ekologis bagi masyarakat. Kelurahan Jatimakmur, dengan jumlah penduduk yang signifikan dan produksi sampah organik yang tinggi, menjadi lokasi strategis untuk implementasi program komposting. Pemanfaatan kompos sebagai pupuk alami tidak hanya mengurangi volume sampah yang perlu diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA), tetapi juga meningkatkan kualitas tanah pertanian dan kebun rumah tangga di sekitar Kelurahan Jatimakmur.

Program ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis pembuatan kompos, tetapi juga pada edukasi kesadaran lingkungan, keterlibatan masyarakat, dan keberlanjutan program. Dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) bekerja sama dengan pemerintah kelurahan, dan Rumah SOPAN, untuk mengintegrasikan pengetahuan akademis dengan praktik lapangan. Dengan pendekatan partisipatif ini, diharapkan dapat tercipta pola pikir baru dalam pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan dan menginspirasi inisiatif serupa di area lain. Kegiatan ini bertujuan untuk bertujuan untuk mengedukasi dan memfasilitasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui komposting

Melalui jurnal pengabdian masyarakat ini, kami akan mendokumentasikan proses, tantangan, dan hasil dari program komposting di Kelurahan Jatimakmur. Tujuannya adalah untuk memberikan kontribusi dalam upaya pembangunan berkelanjutan, khususnya di bidang lingkungan hidup dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya lokal.

## METODE

Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif, yang melibatkan masyarakat Kelurahan Jatimakmur sebagai mitra aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembuatan dan pemanfaatan biopori oleh masyarakat. Wawancara mendalam dilakukan untuk



menggali informasi mengenai pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat terkait pengelolaan sampah organik dan mitigasi banjir. Dokumentasi dilakukan untuk merekam seluruh rangkaian kegiatan KKN dalam bentuk foto dan video. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, dan (3) evaluasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Persiapan

Kegiatan Dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) di Kelurahan Jatimakmur dilakukan pada tanggal 16 November 2022 di aula kelurahan jatimakmur, pukul 09.00 sd 13.00. Pada kegiatan ini diawali dengan sosialisasi tentang komposting, dilanjutkan sesi tanya jawab dan praktek pembuatan komposting. Alat yang digunakan adalah ember komposting, sekam bakar, dan glukosa bercampur dengan EM4.

### 2. Pelaksanaan

Kegiatan Dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) di Kelurahan Jatimakmur diawali dengan sosialisasi mengenai bank sampah dan masalah sampah yang menumpuk di Bekasi menggunakan data statistik dan visualisasi untuk memberikan gambaran tentang volume dan jenis sampah yang dihasilkan, menyoroti dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Dari data yang dikumpulkan, diketahui bahwa sekitar 60% dari sampah di daerah ini adalah organik, yang jika tidak dikelola dengan baik, akan menyebabkan pencemaran lingkungan dan gas metana. Pembahasan ini membuka mata masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang lebih efektif. Dimana sampah organik, yang merupakan sebagian besar dari sampah rumah tangga, bisa dikelola dengan lebih baik melalui komposting.



**Gambar 1.** Sosialisasi oleh BSIP

Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>**WINDRADI**

| ISSN (Print) XXXX-XXXX | ISSN (Online) 3032-2987 |



Setelah memberikan pemahaman dasar tentang masalah sampah, mahasiswa melanjutkan dengan penyuluhan tentang manfaat komposting. Mahasiswa menjelaskan bagaimana proses pembuatan pupuk kompos, dimana komposting dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA, mengurangi emisi gas metana dan menghasilkan pupuk organik yang bermanfaat untuk tanaman dan tanah.



**Gambar 2.** Penyuluhan dan pengenalan alat



**Gambar 3.** Praktek pembuatan pupuk kompos



### 3. Evaluasi

Penyuluhan mengenai manfaat komposting berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Sebanyak 80% dari peserta penyuluhan menyatakan bahwa mereka belajar hal baru tentang komposting dan melihat potensi besar dalam mengubah sampah menjadi sumber daya. Penyuluhan juga menyentuh aspek ekonomi, di mana kompos dapat digunakan untuk pertanian dan kebun rumah tangga, potensial mengurangi biaya pembelian pupuk kimia.

Praktik yang dilakukan menunjukkan hasil yang sangat positif. Dalam pembuatan lubang biopori, masyarakat belajar bagaimana membuat dan merawat lubang tersebut yang akan membantu dalam penyerapan air hujan dan dekomposisi sampah organik di tanah. Untuk komposting, menggunakan ember komposting, peserta mampu memahami langkah-langkah dari awal sampai akhir proses pembuatan kompos.

### SIMPULAN

Program Komposting di Kelurahan Jatimakmur yang diinisiasi oleh Kegiatan Dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) di Kelurahan Jatimakmur telah berhasil mencapai tujuannya dalam mengurangi volume sampah organik dan mengedukasi masyarakat tentang manfaat kompos. Program ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan penduduk lokal dalam proses pembuatan kompos dari sampah rumah tangga. Kegiatan ini mencakup sosialisasi, penyuluhan, dan praktik langsung pembuatan pupuk kompos. Hasil program menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang komposting, dengan 80% peserta menyatakan belajar hal baru. Selain itu, program ini berhasil mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA dan meningkatkan penggunaan kompos sebagai pupuk organik di kebun dan tanaman rumah tangga. Diharapkan program ini dapat menjadi model untuk inisiatif pengelolaan sampah berbasis komunitas di area lain, mendukung upaya pembangunan berkelanjutan dan kemandirian lingkungan di Kelurahan Jatimakmur.

### DAFTAR PUSTAKA

- Damanhuri, E., & Padmi, T. (2010). Pengelolaan sampah. Diktat Kuliah TL, 3104, 5-10.
- Haug, R. T. (1980). Compost engineering; principles and practice (Issue 631.875 H371). Technomic Publishing.
- Indonesia, P. R. (2008). Undang-undang republik indonesia nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Indonesia, P. R. (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Jakarta: Sekretariat Negara.



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

**WINDRADI**

| ISSN (Print) XXXX-XXXX | ISSN (Online) 3032-2987 |



- Minum, K. K. A., & Lingkungan, P. (2009). Keterlibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah: Suatu Keniscayaan. Laporan Utama Majalah Percik Bulan Mei, Edisi Khusus Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat.
- Tchobanoglous, G., Theisen, H., & Vigil, S. (1993). Integrated solid waste management: Engineering principles and management issues. McGraw-Hill.
- Wahyono, S., Sahwan, F. L., & Suryanto, F. (2003). Menyulap Sampah Menjadi Kompos. Pusat Pengkajian Dan Penerapan Teknologi Lingkungan BPPT, Jakarta.
- Wahyono, S., Widanarko, S., Moersidik, S. S., & Djajadiningrat, S. T. (2012). Metabolisme Pengelolaan Sampah Organik Melalui Teknologi Komposting Di Wilayah Internal Perkotaan. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 13(2), 179–192.
- Yuwono, R., Wardhani, L., Ninghadiyati, U., & Adinugroho, E. (2008). Pengembangan Sistem Persampahan Berbasis Masyarakat. Pokja AMPL, Jakarta.